



---

## **ANALISIS PEMANFAATAN PLATFORM TIKTOK SEBAGAI MEDIA EVALUASI PRAKTIK TARI PADA SISWA SMA**

---

**Rani Adelia Wulandari**

Universitas Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

Email: [adeliawulandari0404@students.unnes.ac.id](mailto:adeliawulandari0404@students.unnes.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the use of the TikTok platform as a medium for evaluating dance practice among senior high school students. The study uses a descriptive qualitative approach to describe the implementation of video-based dance practice evaluation through TikTok in a natural educational context. The subjects consist of senior high school students and Cultural Arts teachers who are involved in dance practice assignments. Data are obtained through observation of students' dance practice videos, semi-structured interviews, and documentation of assignments, feedback, and assessment records. The data are analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that TikTok can support dance practice evaluation by providing students with flexible opportunities to record and submit their performances, while teachers can review videos repeatedly and provide more detailed feedback. The video format also supports digital portfolios and peer feedback, particularly in observing movement accuracy, rhythm, expression, formation, creativity, and the use of supporting elements. However, the use of TikTok requires clear assessment rubrics, privacy arrangements, teacher supervision, and strategies to minimize digital distraction. The novelty of this study lies in positioning a popular short-video platform not merely as a learning medium but as an evaluation space for practical dance performance at the senior high school level. The findings imply that carefully designed digital assessment can complement conventional face-to-face dance assessment while providing more flexible documentation of students' performance.*

**Keywords :** TikTok, digital assessment, dance practice, dance education, senior high school

### **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan platform TikTok sebagai media evaluasi praktik tari pada siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan evaluasi praktik tari berbasis video melalui TikTok dalam konteks pembelajaran*

*yang alamiah. Subjek penelitian meliputi siswa SMA dan guru Seni Budaya yang terlibat dalam penugasan praktik tari. Data diperoleh melalui observasi terhadap video praktik tari siswa, wawancara semi-terstruktur, serta dokumentasi berupa tugas, umpan balik, dan catatan penilaian. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TikTok dapat mendukung evaluasi praktik tari dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk merekam dan mengumpulkan penampilan secara lebih fleksibel, sedangkan guru dapat meninjau video berulang kali dan memberikan umpan balik yang lebih rinci. Format video juga mendukung pembentukan portofolio digital dan umpan balik teman sejawat, terutama dalam mengamati ketepatan gerak, irama, ekspresi, formasi, kreativitas, serta penggunaan unsur pendukung tari. Namun, pemanfaatan TikTok memerlukan rubrik penilaian yang jelas, pengaturan privasi, pengawasan guru, dan strategi untuk mengurangi distraksi digital. Kebaruan penelitian ini terletak pada pemanfaatan platform video pendek yang populer sebagai ruang evaluasi praktik tari, bukan hanya sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian berimplikasi pada pengembangan evaluasi digital yang dapat melengkapi penilaian praktik tari secara langsung dengan dokumentasi kinerja siswa yang lebih fleksibel dan dapat ditinjau kembali.*

**Kata Kunci :** TikTok, evaluasi digital, praktik tari, pendidikan seni tari, siswa SMA

---

## PENDAHULUAN

Pembelajaran seni tari di Sekolah Menengah Atas tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan tentang tari, tetapi juga pada kemampuan siswa menampilkan gerak, mengolah ekspresi, menjaga irama, serta mengembangkan kreativitas. Karakteristik tersebut membuat evaluasi praktik memiliki posisi penting karena guru perlu memperoleh bukti kinerja siswa secara nyata. Dalam pelaksanaannya, penilaian praktik tari secara langsung dapat menghadapi keterbatasan waktu, jumlah siswa, kondisi ruang, dan kesempatan guru untuk mengamati penampilan secara berulang. Penilaian berbasis rekaman video dapat menjadi salah satu alternatif karena kinerja siswa dapat disimpan dan ditinjau kembali. Penelitian mengenai e-assessment pada praktik tari juga menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan untuk mengatasi persoalan konsistensi penilaian dan reliabilitas antarpenilai (Triana, Yudha, & Salman, 2022).

Perkembangan media sosial berbasis video pendek memberikan peluang baru bagi pembelajaran seni. TikTok memiliki karakter audiovisual yang dekat dengan aktivitas siswa dan memungkinkan pengguna membuat, mengedit, serta membagikan video. Dalam pendidikan, penggunaan TikTok telah dikaji sebagai media pembelajaran dan aktivitas pembentukan keterampilan. Kajian sistematis menunjukkan bahwa TikTok dapat mendukung motivasi, keterampilan digital, dan aktivitas belajar, meskipun penggunaannya tetap memiliki risiko serta keterbatasan

yang perlu dikelola (Caldeiro-Pedreira & Yot-Domínguez, 2023). Pada bidang seni tari, penelitian Heyanga dan Martin (2022) menunjukkan bahwa TikTok dapat menjadi ruang pedagogis dalam pendidikan tari, sedangkan Niyomsuk dan Polyiem (2022) menemukan bahwa aktivitas TikTok dapat mendukung pengalaman belajar tari tradisional dan keterampilan praktik.

Selain sebagai media pembelajaran, media sosial juga dapat dimanfaatkan dalam kegiatan asesmen. Alonzo et al. (2023) melalui tinjauan sistematis menjelaskan bahwa media sosial dapat digunakan untuk pengumpulan tugas, pemantauan perkembangan, pemberian umpan balik, serta self-assessment dan peer assessment. Suprihatin dan Kurniawan (2023) juga menunjukkan bahwa TikTok dapat digunakan sebagai alternatif formative assessment karena guru dapat memberikan umpan balik terhadap video siswa. Penggunaan media sosial sebagai e-portofolio turut memberikan manfaat dalam penyimpanan, akses, dan dokumentasi perkembangan belajar (Chang & Kabilan, 2022). Dalam konteks pendidikan seni, digital portfolio juga dipandang dapat mendukung proses refleksi dan evaluasi karya karena dokumentasi karya dapat disimpan serta ditinjau kembali (Calderón-Garrido, Gil-Fernández, & Martín-Piñol, 2023).

Pemanfaatan video sebagai media evaluasi juga relevan dengan karakteristik pembelajaran tari. Penelitian Indrasanjaya dan kolega menunjukkan bahwa media audiovisual dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran tari dan membantu menyediakan bukti evaluasi berbasis video. Pada konteks sekolah, video pembelajaran tari juga telah dikembangkan sebagai media yang dapat membantu siswa memahami dan mempraktikkan gerak. Hal ini memperlihatkan bahwa unsur visual dan audiovisual memiliki kesesuaian dengan kebutuhan pembelajaran seni tari yang menuntut pengamatan terhadap gerak.

Meskipun penelitian tentang TikTok dalam pendidikan telah berkembang, kajian yang secara khusus menempatkan TikTok sebagai media evaluasi praktik tari pada siswa SMA masih terbatas. Sebagian penelitian lebih banyak membahas TikTok sebagai media pembelajaran, sumber belajar, atau sarana meningkatkan motivasi. Oleh karena itu, penelitian ini memusatkan perhatian pada bagaimana TikTok digunakan dalam proses evaluasi praktik tari, manfaat yang dirasakan dalam proses penilaian, serta kendala yang perlu diperhatikan. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai pemanfaatan platform digital yang dekat dengan kehidupan siswa sebagai bagian dari pengembangan evaluasi pembelajaran seni tari.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan tersebut dipilih untuk menggambarkan secara mendalam pemanfaatan platform TikTok sebagai media evaluasi praktik tari pada siswa SMA berdasarkan situasi

pembelajaran yang berlangsung secara alamiah. Fokus penelitian diarahkan pada proses pemberian tugas, pengunggahan atau pengumpulan video praktik, proses penilaian, pemberian umpan balik, serta pengalaman siswa dan guru selama menggunakan TikTok dalam evaluasi praktik tari.

Subjek penelitian meliputi beberapa siswa kelas XI SMA dan guru pengampu mata pelajaran Seni Budaya. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive dengan mempertimbangkan keterlibatan siswa dalam praktik tari dan penggunaan media digital dalam proses penugasan. Sumber data utama berasal dari hasil observasi terhadap video praktik tari, wawancara semi-terstruktur dengan guru dan siswa, serta dokumentasi tugas dan catatan umpan balik. Data pendukung berupa literatur yang berkaitan dengan TikTok, evaluasi digital, e-portofolio, dan pembelajaran seni tari.

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik. Pertama, observasi digital terhadap video praktik tari yang dikumpulkan siswa. Observasi diarahkan pada ketepatan gerak, kesesuaian irama, ekspresi, formasi, kreativitas, dan penggunaan unsur pendukung tari. Kedua, wawancara semi-terstruktur dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman siswa dan guru, kemudahan penggunaan, manfaat, serta kendala penggunaan TikTok sebagai media evaluasi. Ketiga, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan arsip video tugas, catatan penilaian, dan umpan balik yang diberikan guru.

Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan membandingkan informasi dari siswa dan guru serta mencocokkan hasil wawancara dengan observasi dan dokumentasi. Prosedur tersebut digunakan untuk memperoleh gambaran yang konsisten mengenai pemanfaatan TikTok sebagai media evaluasi praktik tari.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan TikTok dalam evaluasi praktik tari dapat dipahami melalui tiga tahapan, yaitu persiapan penugasan, pengumpulan portofolio video, dan penilaian serta pemberian umpan balik. Pada tahap persiapan, guru menentukan materi praktik, kriteria penilaian, ketentuan durasi, serta cara pengumpulan video. Rubrik perlu memuat aspek yang dapat diamati melalui video, seperti ketepatan gerak, wirama, ekspresi atau wirasa, kekompakan, kreativitas, dan penggunaan properti atau unsur pendukung. Kejelasan rubrik menjadi penting agar penggunaan platform digital tidak mengurangi objektivitas penilaian.

Pada tahap pengumpulan, siswa merekam praktik tari kemudian mengunggah atau membagikan video sesuai ketentuan guru. Berdasarkan pengamatan, format video memberikan fleksibilitas karena siswa dapat melakukan rekaman di luar waktu tatap muka dan mengulang pengambilan gambar sebelum dikumpulkan. Kondisi

tersebut dapat memberi kesempatan kepada siswa melakukan koreksi terhadap penampilan sendiri. Temuan ini sejalan dengan karakteristik digital portfolio yang memungkinkan karya disimpan, diakses kembali, dan digunakan sebagai bahan refleksi (Calderón-Garrido et al., 2023). Pada pembelajaran tari, dokumentasi semacam ini juga relevan karena penampilan gerak merupakan bukti keterampilan yang lebih mudah ditinjau melalui rekaman daripada hanya mengandalkan catatan hasil penilaian.

Pada tahap penilaian, guru dapat memutar ulang video untuk mengamati bagian tertentu dari penampilan siswa. Kemampuan meninjau ulang menjadi salah satu kelebihan evaluasi berbasis video karena guru tidak harus menilai seluruh siswa dalam satu waktu yang sama. Penggunaan teknologi e-assessment dalam praktik tari juga telah dikaji dalam konteks reliabilitas antarpenilai, terutama karena penilaian praktik tari memiliki potensi subjektivitas (Triana et al., 2022). Dengan adanya rekaman, guru memiliki bukti kinerja yang dapat diperiksa kembali ketika diperlukan.

Fitur interaktif pada TikTok juga membuka kemungkinan pemberian umpan balik dan peer assessment. Komentar dapat digunakan untuk memberikan apresiasi maupun masukan terhadap penampilan. Namun, aktivitas peer assessment perlu diarahkan dengan kriteria yang jelas agar komentar tidak berubah menjadi penilaian yang bersifat subjektif atau sekadar komentar umum. Alonzo et al. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media sosial dalam asesmen dapat mendukung feedback, self-assessment, dan peer assessment, tetapi tetap memiliki tantangan terkait keandalan hasil, dukungan teknis, waktu, dan pertemuan antara aktivitas sosial dengan aktivitas akademik.

Pemanfaatan TikTok juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa karena platform tersebut menggunakan format video yang sudah familiar bagi banyak remaja. Pada pembelajaran tari, penelitian Niyomsuk dan Polyiem (2022) menunjukkan bahwa integrasi TikTok dalam pembelajaran tari tradisional dapat mendukung perkembangan keterampilan praktik dan pengalaman belajar yang positif. Penelitian Ambarwati dan Utina (2022) juga menunjukkan adanya keterkaitan antara aktivitas dance challenge di TikTok dengan minat menari remaja. Temuan-temuan tersebut mendukung alasan penggunaan platform video pendek sebagai media yang dekat dengan karakteristik aktivitas digital siswa.

Namun, penggunaan TikTok dalam evaluasi tidak terlepas dari kendala. Pertama, terdapat risiko distraksi karena TikTok juga menyediakan konten hiburan yang dapat mengalihkan perhatian siswa dari tujuan akademik. Kedua, terdapat persoalan privasi karena video praktik siswa merupakan bagian dari dokumentasi pembelajaran. Ketiga, kualitas perangkat, koneksi internet, dan kemampuan siswa dalam merekam video dapat memengaruhi hasil dokumentasi. Keempat, durasi dan karakteristik video pendek dapat membuat siswa lebih fokus pada aspek tampilan

daripada keseluruhan kualitas praktik tari. Oleh sebab itu, guru perlu mengatur penggunaan akun, mode privasi, ketentuan pengumpulan, serta rubrik penilaian secara jelas.

Temuan tersebut memperlihatkan bahwa TikTok lebih tepat diposisikan sebagai media pendukung evaluasi, bukan pengganti seluruh bentuk penilaian. Penilaian praktik tari tetap memerlukan pertimbangan guru terhadap proses, kemampuan siswa, konteks penampilan, dan aspek yang tidak selalu dapat ditangkap oleh video. Dengan demikian, TikTok dapat melengkapi evaluasi tatap muka melalui penyediaan bukti kinerja digital yang dapat disimpan dan ditinjau kembali.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian platform TikTok dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung evaluasi praktik tari pada siswa SMA. Penggunaan video memberikan fleksibilitas bagi siswa dalam merekam dan mengumpulkan penampilan sementara guru memperoleh dokumentasi yang dapat ditinjau kembali untuk mengamati ketepatan gerak, irama, ekspresi, formasi, kreativitas, dan unsur pendukung tari. TikTok juga memungkinkan pemberian umpan balik dan pengembangan portofolio digital sehingga proses evaluasi tidak hanya berlangsung pada saat siswa tampil secara langsung di kelas. Meskipun demikian, pemanfaatan TikTok perlu disertai rubrik penilaian yang jelas, pengaturan privasi, pengawasan guru, serta pengelolaan risiko distraksi dan kendala teknis. Dengan pengelolaan tersebut, TikTok dapat melengkapi evaluasi praktik tari konvensional melalui penyediaan bukti kinerja digital yang fleksibel dan dapat ditinjau kembali. Implikasi utama penelitian ini adalah perlunya guru mengembangkan strategi asesmen digital yang tetap mempertahankan prinsip objektivitas, keterukuran, keamanan, dan kesesuaian dengan karakteristik pembelajaran seni tari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alonzo, D., Oo, C. Z., Wijarwadi, W., & Hannigan, C. (2023). Using social media for assessment purposes: Practices and future directions. *Frontiers in Psychology*, 13, 1075818. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1075818>
- Ambarwati, D. D., & Utina, U. T. (2022). Pengaruh dance challenge pada media sosial TikTok terhadap minat menari remaja Kabupaten Blora di era pandemi Covid-19. *Jurnal Seni Tari*, 11(1), 22-35.
- Caldeiro-Pedreira, M. C., & Yot-Domínguez, C. (2023). Uses of TikTok in education. A systematic review of the didactic possibilities of TikTok. *Anàlisi*, 69, 53-73. <https://doi.org/10.5565/rev/analisi.3630>
- Calderón-Garrido, D., Gil-Fernández, R., & Martín-Piñol, C. (2023). Exploring perspectives, uses, implications and needs of the educational digital portfolio in the arts: A systematic review of the scientific literature. *SAGE Open*, 13(3).

<https://doi.org/10.1177/21582440231185557>

- Chang, S. L., & Kabilan, M. K. (2022). Using social media as e-Portfolios to support learning in higher education: A literature analysis. *Technology, Knowledge and Learning*. <https://doi.org/10.1007/s12528-022-09344-z>
- Heyanga, T., & Martin, R. (2022). Teaching through TikTok: A duoethnographic exploration of pedagogical approaches using TikTok in higher dance education in China and Norway during a global pandemic. *Research in Dance Education*, 24(3), 343–358. <https://doi.org/10.1080/14647893.2022.2114446>
- Indrasanjaya, A. R., et al. (2023). Audiovisual sebagai media evaluasi pembelajaran tari tradisional untuk sekolah menengah pertama. *Indonesian Journal of Performing Arts Education*.
- Marsuki, R. R., Sukma, S., & Naqiyah, M. (2021). Efektivitas pemanfaatan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran jarak jauh dalam meningkatkan kemampuan HSKK peserta didik. *Longda Xiaokan: Journal of Mandarin Learning and Teaching*, 4(2). <https://doi.org/10.15294/longdaxiaokan.v4i2.34517>
- Niyomsuk, S., & Polyiem, T. (2022). The application of TikTok in instructing Grade 7 students' Thai traditional dancing art. *Journal of Educational Issues*, 8(1). <https://doi.org/10.5296/jei.v8i1.19800>
- Pranoto, B. P. A., Triana, D. D., & Cahyadi, O. (2022). Development of virtual reality video media based on Camera Go Pro 360° in Lenggang Patah Sembilan dance learning at SMA Negeri 113 East Jakarta. *Jurnal Pendidikan Tari*, 3(1), 40–52. <https://doi.org/10.21009/JPT.314>
- Radin, A. G. B., & Light, C. J. (2022). TikTok: An emergent opportunity for teaching and learning science communication online. *Journal of Microbiology & Biology Education*, 23(1), e00236-21. <https://doi.org/10.1128/jmbe.00236-21>
- Salam, R. (2024). Pengaruh penggunaan aplikasi TikTok terhadap minat belajar IPS siswa kelas VIII di SMP Negeri 22 Semarang. *Sosiolium: Jurnal Pembelajaran IPS*, 6(1).
- Suprihatin, T. S., & Kurniawan, E. (2023). TikTok as a formative assessment in English classes. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 23(3), 338–352. <https://doi.org/10.17509/jpp.v23i3.61198>
- Syarifuddin, & Sinta. (2022). The development of online learning media based on TikTok for teaching local wisdom course during the Covid-19 pandemic. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(22), 127–141. <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i22.36149>
- Triana, D. D., Yudha, R. P., & Salman, I. (2022). Interrater reliability e-assessment-based dance practice assessment. *Educational Sciences: Theory & Practice*.
- Vai, A., Desviyanti, E., Ndayisenga, J., Ahmadi, D., & Nevitaningrum. (2023). Exploring the potential of TikTok as a learning resource for enhancing scientific

- writing skills in physical education. *Edu Sportivo: Indonesian Journal of Physical Education*, 4(2). [https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol4\(2\).12304](https://doi.org/10.25299/es:ijope.2023.vol4(2).12304)
- Wahyudi, et al. (2023). Analysis of the influence of TikTok on the motivation and interest in learning dance of Grade X students in senior high school in Bogor District. *Journal of Dance and Dance Education Studies*.
- Adrianik, I. C. (2023). Pengembangan portofolio digital melalui media Canva dan YouTube pada pembelajaran siswa kelas V SDN Bulukerto 01 Batu tahun pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(4).
- Avira, R., Ma'mun, S., Luqyana, F., Febiyana, D., & Fauzi, I. (2022). Literasi visual melalui aplikasi TikTok sebagai sarana pembelajaran untuk meningkatkan motivasi belajar. *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, 6(2). <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v6i2.32980>
- Lee Mei, K., & Aziz, A. A. (2022). Students' perception on using TikTok application as an English learning tool. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 11(4).
- Decenilla, S. A. S., Apolinario, R. C., Cuaton, Z. T., & Clarido, C. (2022). Improving student knowledge on selected history topics through TikTok platform as digital learning tool. *Journal of Digital Learning and Education*, 2(3). <https://doi.org/10.52562/jdle.v2i3.410>
- Prasetyo, B., & Lestari, D. (2023). Evaluasi pembelajaran praktik seni di SMA: Kendala dan solusi alternatif di era merdeka belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pengajaran*, 4(3), 201–215.